

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengat dan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Khoirul Ummah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, baik MAN Rengat maupun MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah telah melaksanakan 10 komponen Manajemen Mutu Terpadu, yaitu: Fokus pada pelanggan, Obsesi terhadap kualitas, Melakukan pendekatan ilmiah, Menerapkan komitmen jangka panjang, Menerapkan kerja sama tim (*teamwork*), Memperbaiki sistem secara berkesinambungan, Melaksanakan pendidikan dan pelatihan, Memberlakukan kebebasan yang terkendali, Menetapkan kesatuan tujuan, dan Melibatkan dan memberdayakan karyawan. Namun MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah, walaupun hanya madrasah swasta, mampu melebihi MAN Rengat yang berstatus negeri, yang fasilitasnya disediakan Negara, dalam dua komponen, yaitu:
  - a. Komponen Obsesi terhadap kualitas, data prestasi siswa MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah lebih lengkap dibanding dengan MAN Rengat.

- b. Komponen menerapkan kerja sama tim (*teamwork*) di MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah lebih jelas dan lebih rinci dibanding dengan MAN Rengat.
2. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di kedua madrasah tersebut sama, yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut mampu melaksanakan komponen Manajemen Mutu Terpadu karena telah memiliki dan melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan.

#### B. Saran-saran

Dari dua kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. MAN Rengat selaku induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) untuk seluruh MA yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu agar lebih baik dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu.
2. MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah agar mempertahankan dan terus meningkatkan kualitasnya dengan meningkatkan pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu.